



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISTEK, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan ke-	: IV (Empat)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 29 Maret 2023
Pukul	: 19.00 Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabag Sekretariat Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pembahasan Hasil RDP Tanggal 28 Maret 2023 2. Dampak Ajang F1 Powerboat Lake Toba 2023 Terhadap Pariwisata Indonesia 3. Laporan dan hasil ASEAN Tourism Forum 2023 4. Perkembangan kunjungan wisatawan diawal tahun 2023
Hadir Komisi X DPR RI	: 28 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Sandiaga Salahuddin Uno (Menparekraf/Kepala Baparekraf RI) beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 19.45 WIB oleh **Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM/Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menparekraf/Kepala Baparekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

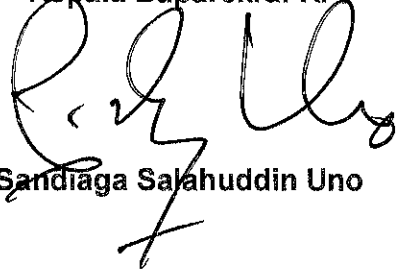
1. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menindaklanjuti pandangan anggota Komisi X DPR RI yang disampaikan dalam RDP 28 Maret 2023 serta menyampaikan laporan tindak lanjutnya paling lambat pada awal masa persidangan V Tahun Sidang 2022-2023 mendatang.
2. Komisi X DPR RI mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk segera menindaklanjuti isu terkini bidang kepariwisataan seperti kebencanaan di destinasi pariwisata, perilaku pengunjung/wisatawan yang tidak memperhatikan norma, dan kesiapan pergerakan wisatawan saat liburan hari raya, dengan memberikan solusi kebijakan atas dampak permasalahan yang ditimbulkannya, sekaligus sebagai bagian upaya pemulihan pariwisata.
3. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk mulai melakukan kajian terkait isu krisis global yang dapat berpengaruh terhadap pengelolaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
4. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI agar menjadikan Ajang F1 *Powerboat Lake Toba 2023* sebagai momentum peningkatan SDM pariwisata di daerah dan sebagai ajang untuk mempromosikan serta meningkatkan pengelolaan destinasi pariwisata, dengan tetap melakukan evaluasi terhadap kekurangan dalam penyelenggarannya.
5. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI agar memanfaatkan kesempatan sebagai ketua ASEAN 2023 untuk meningkatkan kerjasama bidang pariwisata dengan negara-negara ASEAN, utamanya dalam meningkatkan pariwisata dan ekonomi kreatif serta kunjungan wisman ke Indonesia.
6. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk melakukan langkah-langkah strategis sesuai perencanaan yang telah dilakukan agar target kunjungan wisman dan pergerakan wisnus pada triwulan mendatang dapat tercapai, termasuk mengembangkan asal negara dari wisman yang mengunjungi Indonesia, selain Malaysia, Australia, Singapura, Timor Leste dan India.
7. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk melakukan langkah-langkah strategis sesuai perencanaan agar penyerapan anggaran dapat meningkat pada triwulan mendatang sampai dengan akhir tahun 2023 dan dilaporkan kembali pada rapat kerja membahas pembahasan pendahuluan RAPBN TA 2024.
8. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk memastikan pelaksanaan peraturan perundang-undangan tentang Ekraf baik UU maupun peraturan pemerintahnya.
9. Komisi X DPR RI meminta Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyampaikan data dan perkembangan hasil pemeriksaan BPK tahun 2020-2022, baik yang sudah ditindaklanjuti maupun yang belum ditindaklanjuti.
10. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk memfasilitasi pemangku kepentingan dan melakukan kajian atau studi mengenai pengelolaan kepariwisataan dan regulasinya di negara-negara yang industri pariwisatanya maju.

11. Komisi X DPR RI mengharapkan Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyampaikan jawaban tertulis atas pertanyaan anggota Komisi X DPR RI yang belum terjawab paling lambat tanggal 14 April 2023.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 21.55

**Menparekraf/
Kepala Baparekraf RI**



Sandiaga Salahuddin Uno

Ketua



Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM.